

DISEMINASI TEKNOLOGI BUDIDAYA IKAN SEDERHANA BERBIAYA MURAH DAN APLIKATIF DI DESA AIR DUREN KECAMATAN MENDO BARAT KABUPATEN BANGKA

Endang Bidayani, Universitas Bangka Belitung endangbidayani@gmail.com

Firda Darmayanti, Universitas Bangka Belitung

Yovi Lestari, Universitas Bangka Belitung

Hermawati, Universitas Bangka Belitung

Annisa Risma Novianti, Universitas Bangka Belitung

Abstract

The KKN Program for the dissemination of simple, low-cost and applicable fish farming technology is expected to increase public understanding of the importance of consuming fish to create a stunting-free generation. Community service programs are focused on cultivating freshwater fish such as highly nutritious catfish through a simple aquaponic system with vegetables, as well as health education related to the importance of eating fish. The selection of the type of cultivation business is low cost, does not require special skills, and can be cultivated by yourself using the yard of the house. The achievement indicators of the KKN-TEMATIK program that are aimed are: 1) Increasing public understanding of the prevention and management of stunting; 2) Increasing public knowledge about aquaculture-based fishery products to deal with stunting; 3) Increasing public knowledge on how to cultivate freshwater fish to meet the nutritional needs of the family; 4) Increasing the independence and welfare of the community; and 5) Increasing knowledge / technology of freshwater fish farming.

Keyword: fish farming, Bangka, dissemination

Intisari

Program KKN diseminasi teknologi budidaya ikan sederhana berbiaya murah dan aplikatif, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya mengkonsumsi ikan untuk menciptakan generasi bebas stunting. Program-program KKN difokuskan pada usaha budidaya ikan air tawar seperti lele yang bergizi tinggi melalui sistem akuaponik sederhana dengan sayuran, serta penyuluhan kesehatan terkait pentingnya makan ikan. Pemilihan jenis usaha budidaya berbiaya murah, tidak membutuhkan keahlian khusus, dan dapat diusahakan sendiri dengan memanfaatkan pekarangan rumah. Indikator capaian Program KKN-TEMATIK yang dituju adalah: 1) Peningkatan pemahaman masyarakat tentang pencegahan dan penanganan stunting; 2) Peningkatan pengetahuan masyarakat tentang produk perikanan berbasis akuakultur untuk menangani stunting; 3) Peningkatan pengetahuan masyarakat cara budidaya ikan air tawar untuk mencukupi kebutuhan gizi keluarga; 4) Peningkatan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat; dan 5) Peningkatan pengetahuan/teknologi budidaya ikan air tawar.

Kata kunci: Budidaya Ikan, Bangka, Diseminasi

A. Pendahuluan

Propinsi Kepulauan Bangka Belitung (Babel) memiliki permasalahan stunting cukup tinggi. Sebanyak 77 desa dan kelurahan di Babel menghadapi masalah stunting, yakni tujuh kelurahan di Kota Pangkalpinang, Kabupaten Bangka Tengah delapan desa, Kabupaten Bangka sembilan desa,

Kabupaten Bangka Barat 25 desa, Kabupaten Bangka Selatan Sembilan desa, Kabupaten Belitung 15 desa, dan Kabupaten Belitung Timur empat desa (Rakyatpos.com, 2020)

Stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada anak balita akibat dari kekurangan gizi kronis, sehingga menyebabkan ia lebih pendek dibandingkan anak seusianya. Tingginya penderita stunting di Babel, sehingga Pemprov Babel menjadikan isu stunting sebagai prioritas pembahasan dalam Rapat Koordinasi (Rakor) Gubernur dengan bupati/walikota yang diselenggarakan pada September 2018. Masalah stunting ini jika tidak ditangani, maka bisa berdampak terhadap menurunnya produktivitas sumberdaya manusia (babelprov.go.id, 2018).

Upaya percepatan penyelesaian masalah stunting di Babel melalui Program KKN diseminasi teknologi budidaya ikan sederhana berbiaya murah dan aplikatif, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya mengkonsumsi ikan untuk menciptakan generasi bebas stunting. Program-program KKN nantinya difokuskan pada usaha budidaya ikan air tawar seperti lele dan patin yang bergizi tinggi sistem akuaponik sederhana dengan sayuran, mengolah produk ikan hasil panen menjadi beragam makanan bergizi, seperti nugget ikan dan abon, serta penyuluhan kesehatan terkait pentingnya makan ikan. Pemilihan jenis usaha budidaya berbiaya murah, tidak membutuhkan keahlian khusus, dan dapat diusahakan sendiri dengan memanfaatkan pekarangan rumah, diharapkan menjadi solusi masalah stunting di kedua desa sasaran.

Diseminasi teknologi budidaya ikan sederhana berbiaya murah dan aplikatif, merupakan upaya untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terkait penanganan masalah stunting melalui perbaikan kualitas gizi masyarakat. Pentingnya kecukupan gizi masyarakat untuk daerah pedesaan melalui Program KKN, akan mendorong perubahan perilaku hidup sehat.

Teknologi akuakultur sederhana yang aplikatif, sangat mudah dipraktikkan tanpa membutuhkan keahlian khusus dan material yang mudah didapatkan di lingkungan sekitar warga. Usaha budidaya ikan sistem kolam terpal dan ini bertujuan untuk mencukupi kebutuhan gizi keluarga, dan dapat dilakukan di pekarangan rumah meski pada lahan sempit sekalipun.

Indikator capaian Program KKN-TEMATIK yang dituju adalah: 1) Peningkatan pemahaman masyarakat tentang pencegahan dan penanganan stunting; 2) Peningkatan pengetahuan masyarakat tentang produk olahan berbasis akuakultur untuk menangani stunting; 3) Peningkatan pengetahuan masyarakat cara budidaya ikan air tawar untuk mencukupi kebutuhan gizi keluarga; 4) Peningkatan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat; dan 5) Peningkatan pengetahuan/teknologi budidaya ikan air tawar.

B. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan menjelaskan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan yang memuat tahapan berikut ini.

1. Persiapan dan Pembekalan Umum/Tematik
 - a. Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKN-TEMATIK.
 - b. Membuat Materi Persiapan dan pembekalan KKN-TEMATIK yang perlu diberikan kepada mahasiswa.

2. Pelaksanaan

Metode penerapan IPTEKS dengan tahapan kegiatan sebagai berikut :

- a. Sosialisasi dan Penyuluhan Masyarakat.

Kegiatan ini merupakan sosialisasi program KKN pada masyarakat dalam bentuk penyuluhan. Masyarakat yang menjadi sasaran kegiatan ini adalah warga Desa Air Duren. Kegiatan ini dilaksanakan selama 1 minggu meliputi perijinan, pengumpulan warga, musyawarah jadwal kegiatan penerapan IPTEKS dan penentuan lokasi kegiatan.

- b. Pelaksanaan Penerapan IPTEKS

- 1). Budidaya ikan lele dan sayuran kangkung

Budidaya ikan melalui teknologi akuaponik sederhana menggunakan ember. Akuaponik merupakan sistem tanam hidroponik yang bersinergi dengan pembesaran ikan. Akuaponik hadir sebagai solusi akan semakin berkurangnya lahan budidaya khususnya di lahan terbatas. Dengan sistem akuaponik panen ikan dan sayuran dapat dilakukan sekaligus. Akuaponik dapat dibuat dalam skala kecil di pekarangan rumah.

Model akuaponik ember dibuat dengan menanam sayuran diatas permukaan air. Tanaman bisa ditanam didalam pot atau gelas air mineral bekas sebagai tempat tumbuh. Akar tanaman akan terapung atau terendam dalam bak penampung yang berisi ikan. Ember-ember ikan tersebut akan dibagikan kepada warga.

- 2). Penyuluhan pencegahan dan penanganan stunting

Penyuluhan pencegahan dan penanganan stunting akan melibatkan Dinas kesehatan, Posyandu dan pukesmas setempat. Materi penyuluhan terkait pentingnya makan ikan untuk mencegah dan menangani stunting bagi balita.

C. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan fungsi dari pekarangan untuk mencukupi kebutuhan gizi keluarga. Konsep ini dikembangkan untuk menjadikan budidaya ikan sebagai kegiatan yang mudah dilakukan, dan tanpa membutuhkan keterampilan khusus, namun mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Air Duren. Secara khusus kegiatan ini bertujuan:

1. Memperkenalkan konsep budidaya ikan akuaponik sederhana terpadu dengan sayuran.
2. Pengolahan produk perikanan budidaya secara sederhana untuk mencegah dan menangani stunting.
3. Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya makan ikan untuk mencukupi gizi keluarga.

Berikut kegiatan utama dan kegiatan tambahan KKN Desa Air Duren.



Gambar 1. Rapat Koordinasi Tim



Gambar 2. Foto Bersama anak-anak pengajian



Gambar 3. Penyerahan bantuan sembako



Gambar 4. Penyerahan ember untuk budikdamber



Gambar 5. Kegiatan Posyandu

Gambar 6. E flyer gemar makan ikan

Masyarakat diharapkan setelah kegiatan ini mampu mengembangkan potensi yang ada pada mereka untuk mencukupi kebutuhan gizi dan meningkatkan pendapatan keluarga. Masyarakat diharapkan tidak hanya mampu meningkatkan produktivitas lahan pekarangan, tetapi juga mampu menciptakan produk olahan bernilai ekonomis.

Secara khusus manfaat Program KKN untuk masyarakat adalah :

1. Masyarakat Memahami pentingnya makan ikan untuk mencegah dan menangani stunting pada balita.
2. Masyarakat mampu memanfaatkan pekarangan untuk menghasilkan produk sumber protein keluarga dari hasil budidaya ikan sederhana dan sayuran (akuaponik).
3. Masyarakat dapat mengolah hasil panen ikan untuk beragam makanan bergizi, sehingga berpotensi meningkatkan pendapatan rumah tangga.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan melibatkan peran serta seluruh masyarakat di lokasi kegiatan dan aparat desa. Dalam pelaksanaan kegiatan diharapkan masyarakat berperan aktif sehingga dapat menerapkan IPTEKS yang dicoba salurkan pada masyarakat.

D. Penutup

1. Kesimpulan

Pemilihan jenis usaha budidaya berbiaya murah, tidak membutuhkan keahlian khusus, dan dapat diusahakan sendiri dengan memanfaatkan pekarangan rumah. Indikator capaian Program KKN-TEMATIK yang dituju adalah: 1) Peningkatan pemahaman masyarakat tentang budikdamber 2) Peningkatan pengetahuan masyarakat tentang produk perikanan berbasis akuakultur; 3) Peningkatan pengetahuan masyarakat cara budidaya ikan air tawar untuk mencukupi kebutuhan gizi keluarga; 4) Peningkatan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat; dan 5) Peningkatan pengetahuan/teknologi budidaya ikan air tawar.

2. Saran

Masyarakat diharapkan setelah kegiatan ini mampu mengembangkan potensi yang ada pada mereka untuk mencukupi kebutuhan gizi dan meningkatkan pendapatan keluarga.

E. Daftar Pustaka

- Babelprov.go.id. 2018. Stunting Jadi Prioritas di Babel.
<https://babelprov.go.id/content/stunting-jadi-prioritas-di-babel>. 19 September 2018
- Bangka.tribunnews.com. 2019. Inilah Desa Kronis Stunting di Kabupaten Bangka.
<https://bangka.tribunnews.com/2019/07/30/>

Rakyatpos.com. 2020. Miris 8.300 Anak di Babel Stunting. <https://www.rakyatpos.com/miris-8-300-anak-babel-stunting.html/>.